

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

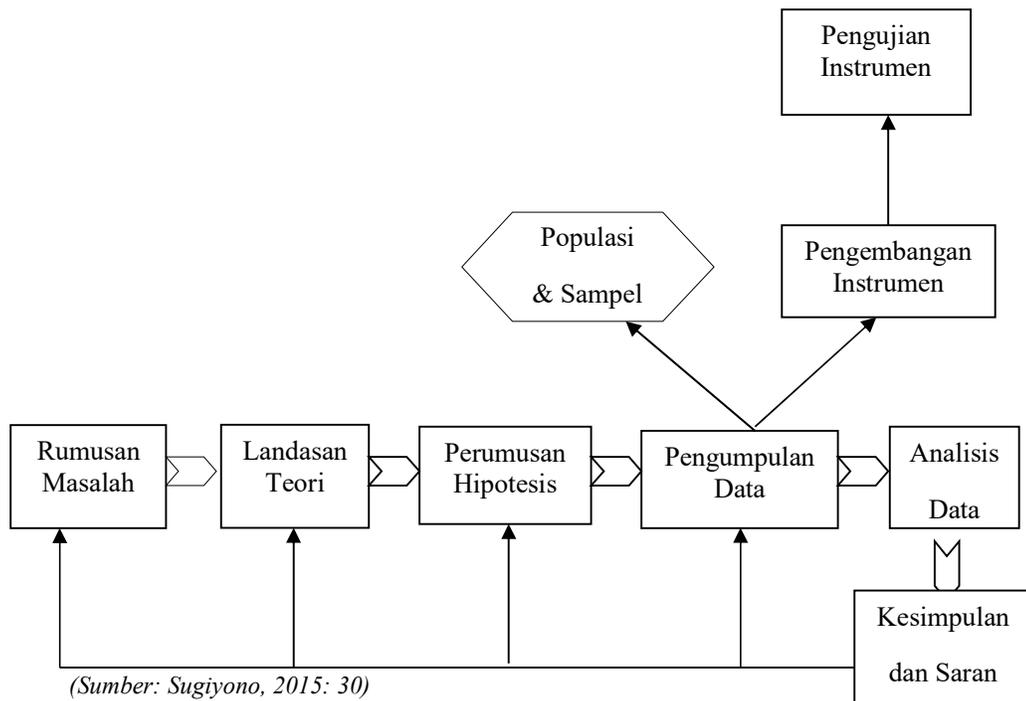
Menurut (Noor, 2012) desain penelitian merupakan kerangka dalam melaksanakan suatu proyek riset suatu prosedur yang penting untuk informasi yang dibutuhkan untuk menyusun pemecahan masalah dalam penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2015) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2015) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kausalitas.

Desain penelitian kausalitas bertujuan untuk menganalisis hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2015). Langkah-langkah penelitian kausalitas pada umumnya adalah menetapkan masalah, merumuskan tujuan penelitian secara spesifik, mengkaji teori dan menelaah hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, merumuskan hipotesis penelitian, menentukan ukuran sampel dan metode penarikan sampel, mengklasifikasi dan mendefinisikan variabel penelitian, menyusun instrument penelitian, menentukan metode pengumpulan data,

melakukan pengujian hipotesis, menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis uji hipotesis serta melakukan verifikasi atas teori yang melatarbelakangi penelitian yang dimaksud. Selain penelitian kualitas, penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut (Sugiyono, 2015) disebut juga dengan pendekatan tradisional, *positivistic*, *scientific* dan *discovery* karena data dalam penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.



Gambar 3.1 Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

Berdasarkan pengertian para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan suatu proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mencari perbedaan antara rasio likuiditas (*current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*), rasio solvabilitas (DAR dan DER), rasio aktivitas (perputaran piutang dan perputaran persediaan), dan rasio profitabilitas (*Net profit margin* dan *Gross profit margin*) pada PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Noor, 2012) variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan teori dan fakta empiris di dunia nyata. Variabel adalah suatu sebutan yang dapat diberi nilai angka (kualitatif) dan nilai mutu (kuantitatif).

Dalam operasional variabel ini analisis rasio keuangan merupakan pengukuran dalam penelitian yang indikatornya terdiri dari rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Menurut (Hery, 2016) rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.

Rumus Rasio Likuiditas

$$\text{CurrentRatio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rumus 3.1 *Current Ratio*

$$\text{QuickRatio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rumus 3.2 *Quick Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rumus 3.3 *Cash Ratio*

2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Menurut (Hery, 2016) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang.

Rumus Rasio Solvabilitas

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3.4 *DAR*

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Rumus 3.5 *DER*

3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Menurut (Hery, 2016) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisien perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

Rumus Rasio Aktivitas

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata" piutang}}$$

Rumus 3.6 *Perputaran Piutang*

$$\text{Lamanya Rata - rata Perputaran Piutang} = \frac{365 \text{ hari}}{\text{Perputaran Piutang}}$$

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Rata" Persediaan}}$$

Rumus 3.7 Perputaran Persediaan

$$\text{Lamanya Rata – Rata Perputaran Persediaan} = \frac{365 \text{ hari}}{\text{Perputaran Persediaan}}$$

4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Menurut (Hery, 2016) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal biasanya.

Rumus Rasio Profitabilitas

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Rumus 3.8 *GPM*

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Rumus 3.9 *NPM*

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2015) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Menurut (Kuswanto, 2012) populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dari tahun 2008-2015.

Tabel 3.1 Populasi

No	Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	Jumlah
1	PT Matahari Department Store Tbk	8	4	32
2	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	8	4	32

Sumber: Peneliti (2016)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015).

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 laporan keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk dan 32 laporan keuangan pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

Tabel 3.2 Sampel

No	Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	Jumlah
1	PT Matahari Department Store Tbk	8	4	32
2	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	8	4	32

Sumber: Peneliti (2016)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data

(Sugiyono, 2015). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu diperoleh dari PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Sumber data yang digunakan ialah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dengan periode penelitian dari tahun 2008 sampai dengan 2015. Data tersebut diperoleh dari situs resmi BEI yaitu <http://www.idx.co.id/> dan website perusahaan.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2015) statistik deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

Analisis ini berdasarkan bantuan komputer dan paket aplikasi/ program statistik yaitu program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 21. Dengan program SPSS tersebut, maka dapat memberikan gambaran pengaruh atau peranan antara variabel-variabel independen dan dependen di dalam penelitian ini dengan menggunakan data-data yang diujikan.

3.5.2 Uji Outlier

Outlier adalah kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi (Ghozali, 2013). Uji outlier dilakukan untuk mengetahui data-data yang menyimpang agar peneliti dapat menyeleksi data-data tersebut dan tidak memasukkannya ke dalam penelitian karena akan mempengaruhi akurasi hasil penelitian.

Data outlier disebabkan oleh kesalahan dalam meng-entri data, gagal menspesifikasi adanya missing value dalam program komputer, outlier bukan merupakan anggota populasi yang kita ambil sebagai sampel dan outlier berasal dari populasi yang kita ambil sebagai sampel, tetapi distribusi dari variabel dalam populasi tersebut memiliki nilai ekstrim dan tidak terdistribusi secara normal. Untuk menentukan suatu data outlier, digunakan Zscore sebagai acuan. Standard score (Zscore) yang menjadi acuan terdapat ataupun tidaknya outlier pada suatu data dengan melihat nilai z dari data yang apabila nilai z lebih dari 2,5 atau kurang dari - 2,5 maka data akan dinyatakan menyimpang dan data tersebut tidak disertakan dalam pengujian lebih lanjut.

3.5.3 Analisis Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013) uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel-variabel yang akan diteliti berdistribusi normal atau tidak. Jika variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan terdegradasi. Normalitas suatu variabel umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistik sedangkan normalitas nilai residual deteksi dengan metode grafik.

Untuk mendeteksi normalitas data, dapat dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov*, yaitu memperhatikan hasil signifikan yang diperoleh. Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ atau 5 persen maka data terdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ atau 5 persen maka data terdistribusi tidak normal.

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji Beda Independent T-Test

Uji beda t-test digunakan untuk menentukan apakah dua sample yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda t-test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sample (Ghozali, 2013).

Secara rumus dapat ditulis sebagai berikut:

$$t = \frac{\text{Rata - rata sample pertama} - \text{rata - rata sample kedua}}{\text{standar error perbedaan rata - rata kedua sample}}$$

Rumus 3.10

Uji t-Test

Standar error perbedaan dalam nilai rata-rata terdistribusi secara normal. Jadi tujuan uji t-test adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain. Apakah kedua grup tersebut memiliki nilai rata-rata yang sama ataukah tidak sama secara signifikan (Ghozali, 2013).

Untuk mengetahui apakah varians populasi identik ataukah tidak dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas > 0.05 , maka H_0 tidak dapat ditolak jadi variance sama.
2. Jika probabilitas < 0.05 , maka H_0 ditolak jadi variance berbeda.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian peneliti adalah PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilakukan kurang lebih hampir 4 bulan mulai September 2016 sampai dengan Januari 2016. Jadwal Penelitian bisa dilihat menggunakan tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

KEGIATAN PENELITIAN	SEP 2016				OKT 2016				NOV 2016				DES 2016				JAN 2017				FEB 2017		
	MINGGU KE-				MINGGU KE-				MINGGU KE-				MINGGU KE-				MINGGU KE-				MINGGU KE-		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
Perancangan																							
Studi Pustaka																							
Penyusunan Penelitian																							
Penyerahan Data ke BEI																							
Bimbingan Penelitian																							
Penyelesaian Skripsi																							

Sumber: Peneliti (2016)